



ANALISIS KEPATUHAN JADWAL PERMINTAAN LOGISTIK UMUM TERHADAP EFISIENSI DISTRIBUSI BARANG DI RS X

Evindasari^{1#}, Enny Mar'atus Sholihah²

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Lamongan

ARTICLE INFORMATION

Received: June 30th 2026

Revised: July 12th 2026

Accepted: July 31th 2026

KEYWORD

hospital logistics; logistics request; supply distribution; hospital management; logistics efficiency;

manajemen logistik; permintaan logistik; distribusi barang; rumah sakit; efisiensi logistik;

CORRESPONDING AUTHOR

Nama: Evindasari

Address: Universitas Muhammadiyah Lamongan

E-mail: evindasari725@gmail.com

DOI :

10.62354/jurnalmedicare.v5i3.460

ABSTRACT

Logistics management is an important component in supporting hospital operational activities. Logistics requests that do not follow the scheduled system can disrupt the distribution process and reduce the efficiency of logistics services. This study aims to analyze compliance with the schedule of general logistics requests and its impact on the efficiency of goods distribution at RS X. This research used a descriptive qualitative method with observation and problem analysis using the USG (Urgency, Seriousness, Growth) method. Data were obtained through field practice activities in the General Logistics Unit by observing the process of requesting and distributing logistics goods. The results showed that several work units still submitted logistics requests outside the predetermined schedule stated in the standard operating procedures, which disrupted the workflow of logistics staff, increased workload, and reduced the efficiency of the distribution process. The study concludes that compliance with logistics request schedules significantly influences the efficiency of goods distribution in hospitals. Therefore, it is necessary to improve SOP socialization, conduct periodic monitoring, and strengthen coordination between work units and the logistics department to enhance the effectiveness of hospital logistics management.

Manajemen logistik merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung kelancaran operasional rumah sakit. Permintaan logistik yang tidak sesuai dengan jadwal dapat menyebabkan terganggunya proses distribusi barang dan menurunkan efisiensi kerja unit logistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan jadwal permintaan logistik umum terhadap efisiensi distribusi barang di RS X. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi dan analisis masalah menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) sedangkan analisis penyebab masalah menggunakan diagram *fishbone*. Data diperoleh melalui observasi dengan melakukan pengamatan terhadap proses permintaan dan distribusi barang logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat unit kerja yang mengajukan permintaan logistik di luar jadwal yang telah ditetapkan dalam SOP, sehingga menyebabkan terganggunya alur kerja petugas logistik, meningkatnya beban kerja, serta kurang efisiennya proses distribusi barang. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap jadwal permintaan logistik sangat berpengaruh terhadap efisiensi distribusi barang di rumah sakit. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sosialisasi SPO, *monitoring* berkala, serta koordinasi yang lebih baik antara unit kerja dan bagian logistik untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan logistik Rumah Sakit.

A. PENDAHULUAN

Manajemen logistik merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung kelancaran operasional rumah sakit. Ketersediaan barang logistik yang tepat waktu, jumlah, dan jenis sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Sistem logistik rumah sakit meliputi kegiatan perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, hingga pengendalian persediaan barang yang digunakan untuk menunjang aktivitas pelayanan medis maupun non-medis. Pengelolaan logistik non medis di rumah sakit berperan penting dalam mendukung kelancaran pelayanan kesehatan (Aisyah & Rahmawati, 2018). Pengelolaan logistik yang tidak efektif dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan distribusi barang, ketidakseimbangan stok, serta meningkatnya beban kerja petugas logistik (Moons et al., 2019).

Dalam sistem pelayanan rumah sakit, distribusi logistik yang efisien sangat dipengaruhi oleh sistem permintaan barang dari unit kerja. Permintaan logistik yang dilakukan secara terjadwal dan sesuai dengan perencanaan akan mempermudah pengelolaan persediaan serta meningkatkan efisiensi distribusi barang. Sebaliknya, permintaan yang tidak terjadwal dapat mengganggu alur kerja logistik, meningkatkan frekuensi pengeluaran barang, serta menimbulkan ketidakteraturan dalam proses distribusi (Pan & Pokharel, 2017).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan logistik yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit dan mendukung keberlanjutan sistem pelayanan kesehatan. Penelitian Lapierre dan Ruiz (2022) menunjukkan bahwa penjadwalan aktivitas logistik yang terstruktur dapat meningkatkan koordinasi distribusi dan pengendalian persediaan dalam sistem supply chain rumah sakit. Selain itu, penelitian Hia, Y. (2021) menyatakan bahwa keandalan sistem distribusi logistik internal rumah sakit sangat dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap jadwal distribusi dan permintaan barang yang telah ditetapkan.

Namun, pada praktiknya masih terdapat berbagai kendala dalam pengelolaan logistik rumah sakit, khususnya terkait kepatuhan terhadap jadwal permintaan barang. Permintaan logistik yang dilakukan secara mendadak atau di luar jadwal dapat menyebabkan terganggunya proses distribusi serta menurunkan efisiensi kerja unit logistik. Kondisi tersebut juga dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan persediaan dan meningkatkan potensi pemborosan dalam penggunaan logistik rumah sakit.

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan bahwa beberapa unit kerja masih mengajukan permintaan barang logistik di luar jadwal yang telah ditetapkan dalam standar prosedur operasional (SPO). Hal ini menyebabkan bagian logistik harus menyesuaikan kembali jadwal distribusi barang sehingga mengganggu alur kerja dan meningkatkan beban kerja petugas logistik.

Penelitian mengenai kepatuhan jadwal permintaan logistik pada unit logistik umum rumah sakit masih relatif terbatas, khususnya pada logistik non-medis yang berperan penting dalam menunjang aktivitas operasional rumah

sakit. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kepatuhan jadwal permintaan logistik umum terhadap efisiensi distribusi barang di RS X.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan kepatuhan jadwal permintaan logistik umum terhadap efisiensi distribusi barang. Penelitian dilaksanakan pada periode Februari hingga Maret 2026 selama tiga minggu. Populasi penelitian adalah seluruh aktivitas permintaan dan distribusi barang logistik umum di rumah sakit, sedangkan sampel penelitian berupa data permintaan logistik dari beberapa unit kerja selama periode pengamatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan unit yang melakukan permintaan logistik di luar jadwal yang telah ditetapkan dalam standar prosedur operasional (SPO).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses permintaan dan distribusi barang logistik, wawancara dengan petugas logistik, serta telaah dokumen permintaan barang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) untuk mengidentifikasi tingkat prioritas permasalahan dalam pengelolaan logistik dan di analisis menggunakan metode *fishbone* untuk mengetahui penyebab masalah terjadi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Analisa USG

Tabel 1. Analisa USG Ketidakepatuhan Jadwal Permintaan Logistik Umum RS X

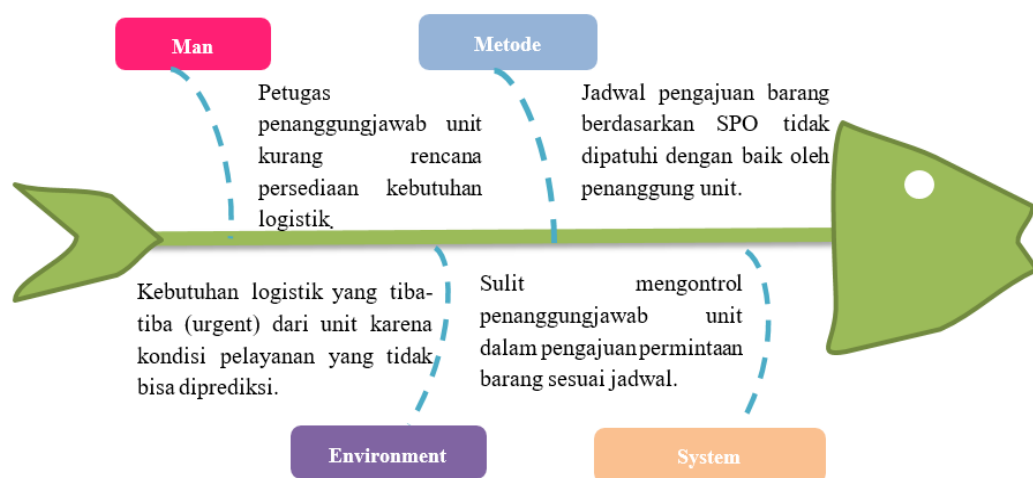
No	Masalah	U	S	G	Total
1.	Permintaan barang logistik umum dari unit kerja yang dilakukan di luar jadwal permintaan yang telah ditentukan.	4	4	2	10
2.	Proses distribusi logistik menjadi kurang efisien karena jadwal pengeluaran barang harus sering disesuaikan kembali.	3	3	2	8
3.	Alur kerja petugas kurang optimal karena harus melakukan pencarian dan penataan barang di luar siklus kerja rutin.	3	3	2	8

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) pada Tabel 1, diperoleh beberapa permasalahan yang berkaitan dengan permintaan diluar jadwal yang sudah ditentukan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa masalah permintaan barang yang dilakukan diluar jadwal yang telah ditentukan memperoleh skor tertinggi yaitu 10, sehingga menjadi prioritas utama yang perlu segera ditangani.

Permasalahan lain yang teridentifikasi yaitu proses distribusi menjadi kurang efisien dengan skor 8, serta alur kerja kurang optimal dengan skor 8. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa permintaan barang yang dilakukan diluar jadwal yang telah ditentukan merupakan masalah utama yang perlu menjadi fokus perbaikan dalam mendukung kelancaran distribusi barang.

2. Analisis Penyebab Masalah

Dalam melakukan identifikasi penyebab masalah praktikan menggunakan diagram fishbone/Ishikawa yaitu salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis dari sebuah masalah atau kondisi. Berikut adalah identifikasi penyebab masalah permintaan barang di luar jadwal yang telah ditentukan.



Gambar 1. Fishbone Diagram Analisis Penyebab Masalah

Berdasarkan Gambar 1. Hasil analisis menggunakan diagram Fishbone, dapat disimpulkan bahwa permintaan barang di luar jadwal yang telah ditentukan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, meliputi faktor individu, metode kerja, manajemen, serta lingkungan kerja. Faktor yang paling berpengaruh antara lain perlunya peningkatan kesadaran petugas serta optimalisasi kepatuhan dan pengawasan agar sesuai dengan ketentuan standar prosedur operasional (SPO).

PEMBAHASAN

1. Analisis Penyelesaian Masalah

Meskipun RS X telah memiliki SPO tentang jadwal permintaan logistik, kenyataannya masih terdapat unit yang mengajukan permintaan di luar jadwal yang telah ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah utama terletak pada kurangnya kepatuhan dan disiplin pelaksanaan SPO. Untuk mengatasinya, diperlukan langkah-langkah penegakan aturan dan pengawasan yang lebih tegas.

- a. Melakukan sosialisasi dan refreshment training secara berkala dan menambahkan poster pengingat jadwal permintaan logistik berbasis SPO agar seluruh penanggungjawab unit memahami kembali isi SPO dan pentingnya kepatuhan terhadap jadwal.
- b. Memberikan teguran bagi unit yang mengajukan permintaan di luar jadwal tanpa alasan mendesak yang dapat dibenarkan.
- c. Mengoptimalkan koordinasi antara bagian logistik dan penanggungjawab unit untuk memastikan setiap kebutuhan direncanakan dengan baik sesuai jadwal.
- d. Menyediakan stok buffer di setiap unit agar kebutuhan mendadak bisa terpenuhi tanpa harus melanggar jadwal permintaan.

Dengan penegakan aturan yang konsisten dan dukungan koordinasi yang baik, diharapkan tingkat kepatuhan terhadap SPO dapat meningkat dan alur distribusi logistik menjadi lebih efisien.



Gambar 2. Poster Pengingat Jadwal Permintaan Barang Logistik Umum RS X

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis di Unit Logistik Umum RS X, diketahui bahwa permasalahan utama adalah adanya permintaan barang logistik dari unit yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam SPO. Hal ini menyebabkan terganggunya alur distribusi, meningkatnya beban kerja staf logistik, serta menurunnya efisiensi pengelolaan logistik. Meskipun SPO telah tersedia, kepatuhan penanggungjawab unit terhadap jadwal

permintaan masih rendah. Faktor penyebab meliputi kurangnya kedisiplinan penanggungjawab unit yang belum optimal dan kebutuhan mendadak yang tidak terantisipasi. Penyelesaian masalah dapat dilakukan melalui penegakan aturan secara konsisten, sosialisasi ulang SPO, monitoring dan evaluasi berkala, pemberian sanksi bagi pelanggaran tanpa alasan yang sah, serta penyediaan stok buffer untuk kebutuhan mendesak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowersox, D. J., Closs, D. J., & Cooper, M. B. (2019). *Manajemen logistik rantai pasok* (edisi ke-5). McGraw-Hill Education.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Manajemen operasi: Keberlanjutan dan manajemen rantai pasok* (edisi ke-13). Pearson.
- Hia, Y. (2021). Analisis sistem distribusi logistik internal rumah sakit terhadap efisiensi pelayanan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 9(2), 115–123. <https://doi.org/10.14710/jmki.9.2.2021.115-123>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman manajemen logistik di fasilitas pelayanan kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman manajemen logistik di fasilitas pelayanan kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kusuma, H., & Prasetyo, B. (2020). Pengaruh manajemen persediaan terhadap efisiensi operasional rumah sakit. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 8(1), 45–53.
- Lapierre, S. D., & Ruiz, A. (2022). Penjadwalan aktivitas logistik untuk meningkatkan kinerja rantai pasok rumah sakit. *European Journal of Operational Research*, 301(2), 567–579. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2021.10.021>
- Moons, K., Waeyenbergh, G., & Pintelon, L. (2019). Pengukuran kinerja logistik pada rantai pasok internal rumah sakit. *Omega*, 82, 205–217. <https://doi.org/10.1016/j.omega.2018.01.007>
- Pan, Z., & Pokharel, S. (2017). Logistik di rumah sakit: Tinjauan literatur sistematis. *International Journal of Logistics Systems and Management*, 28(1), 1–22. <https://doi.org/10.1504/IJLSM.2017.085700>
- Rahman, A., & Sari, M. (2019). Evaluasi sistem distribusi logistik dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 66–72. <https://doi.org/10.15294/kemas.v14i1.12345>
- Sari, N., & Putra, A. (2021). Implementasi standar operasional prosedur (SOP) dalam meningkatkan kinerja pelayanan logistik rumah sakit. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 120–128.

Sholihah, E. M., Lestyoningrum, S.D., & Santi, J. D. K. (2026). Benarkah Kepemilikan Jaminan Kesehatan Dipengaruhi Tingkat Pendidikan Kepala Rumah Tangga Dan Wilayah Tempat Tinggal? *Medicare*, 5(1), 53–59. <https://doi.org/10.62354/jurnalmedicare.v5i1.311>

World Health Organization. (2017). *Pengelolaan akses terhadap obat dan teknologi kesehatan*. WHO Press. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/259413>